

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan berkembangnya bidang ekonomi yang diimbangi dengan berkembangnya teknologi informasi dewasa ini, maka kebutuhan informasi dan data yang cepat, cermat serta akurat, dapat diperoleh dengan menggunakan pengolahan data elektronik (EDP) atau lebih dikenal dengan istilah komputer, dapat membantu manajemen dengan menerapkannya untuk meningkatkan efektivitas prosedur kegiatan dan struktur pengendalian intern.

Pada saat komputer diperkenalkan dalam organisasi bisnis, risiko-risiko baru atau bertambahnya risiko juga akan ditemui. Sebagai contoh dalam lingkungan pengolahan komputer, kesalahan yang sejenis dapat terulang sampai beribu kali dalam satu hari karena adanya konsistensi dan kecepatan yang tinggi dalam pengolahan komputer.

Karena adanya risiko-risiko baru atau penambahan risiko itu, harus diperkenalkan metode audit/pemeriksaan dan pengendalian yang baru. Tujuan pengendalian bukanlah untuk mengubah kapan suatu komputer diperkenalkan, tetapi metode-metode yang harus dipergunakan. Tujuan pengendalian pengolahan data yang akurat dalam suatu lingkungan manual maupun lingkungan yang terkomputerisasi adalah sama. Akan tetapi dalam suatu lingkungan yang terkomputerisasi harus diterapkan pengendalian-pengendalian untuk mengurangi risiko kesalahan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan benar-benar akurat. Perubahan dalam metode pengendalian dan pengolahan ini menimbulkan metode baru dalam audit. Para auditor

menggunakan *software* khusus yang didesain untuk mereka gunakan dalam mengaudit aplikasi-aplikasi yang dikomputerisasi.

Penggunaan komputer sangatlah diperlukan dalam melakukan berbagai aktivitas perusahaan. Keanekaragaman penerapan teknologi komputer tersebut hampir seluas industri-industri yang dipengaruhinya. Banyak perusahaan yang melakukan pengolahan datanya secara elektronik baik secara parsial atau untuk perusahaan secara keseluruhan (*full computerized*). Bahkan ada kecenderungan bahwa komputersasi merupakan suatu kebutuhan karena dengan demikian perusahaan tersebut akan tetap eksis. Ada beberapa keuntungan komputersasi, antara lain :

1. Menghemat biaya pengolahan informasi
2. Kemampuan memproses dan menyimpan data lebih cepat
3. Kemampuan lebih besar dalam menyimpan berbagai fungsi akuntansi, termasuk penyiapan dokumen pencatatan transaksi yang merupakan catatan penting , analisis penjualan dan perincian pendapatan serta pengendalian persediaan barang.

Penerapan komputersasi dalam suatu organisasi untuk mengolah sumber daya dan sumber dana, pencatatan, pengawasan dan pelaporan kegiatan serta laporan keuangan, akan membawa akibat terhadap suatu prosedur dari teknik audit yang dilakukan oleh internal maupun auditor eksternal, karenanya pengolahan data secara elektronik membawa konsekuensi sebagai berikut :

1. Ketergantungan pada program komputer
2. Data hanya bisa dibaca oleh program komputer

PT TASPEN (PERSERO) cabang Yogyakarta sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa tabungan dana pensiun pegawai negeri sipil telah melakukan komputerisasi sebagai sarana untuk memproses data dan informasi agar manajemen dapat mengelola kegiatan dengan hasil guna dan daya guna. Karena komputer mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan pemrosesan data dan pembuatan keputusan, maka auditor dituntut untuk memahami konsep dan sistem komputerisasi yang dilaksanakan oleh perusahaan sehingga dapat melakukan audit atas pengolahan data elektronik (EDP Audit) atau Audit Sistem Informasi (*Information System Audit* atau disingkat IS Audit). Istilah yang sering dipakai adalah EDP Audit. Hal ini disebabkan karena pemeriksaan dilaksanakan dengan menilai pengendalian, khususnya pada EDP Audit. Pada awal tahun 1994 istilah EDP Audit mulai banyak disebut sebagai informasi sistem audit karena mempunyai pengertian yang lebih luas berkaitan dengan semua sistem informasi dalam suatu badan usaha yang berbasis komputer.

Untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan maka diperlukan peran pengawasan yang sangat besar oleh auditor internal (SPI PT. TASPEN (PERSERO) Pusat). Pelaksanaan pengawasan oleh auditor internal harus direncanakan dan digunakan segala sumber daya yang dikelola secara baik, termasuk penggunaan alat-alat yang sebagian besar sudah menggunakan komputer maka adalah suatu keharusan bagi auditor internal untuk menggunakan alat-alat berupa EDP Audit dan memahami EDP

Dari sinilah timbul suatu kemungkinan bahwa pemahaman auditor internal tentang pelaksanaan EDP Audit dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi fungsi audit internal. Oleh karena itu penulis berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut permasalahan ini yang dituangkan dalam usulan penelitian yang penulis beri judul

“ Pengaruh Pemahaman Auditor Internal Tentang Pelaksanaan EDP Audit Terhadap Efektivitas Audit Internal “ (Studi Kasus Pada PT TASPEN (PERSERO) cabang Yogyakarta)

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dari uraian yang telah peneliti sampaikan di atas tentang betapa pentingnya penggunaan komputer dalam proses pengolahan data secara elektronik di PT TASPEN (PERSERO) cabang Yogyakarta dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan, maka peneliti mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pemahaman auditor internal tentang EDP Audit yang dijalankan perusahaan.
2. Bagaimana efektivitas auditor internal di perusahaan.
Bagaimana pengaruh
3. ~~Apakah~~ pemahaman auditor internal tentang pelaksanaan EDP Audit berpengaruh terhadap efektivitas audit internal Perusahaan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai dasar dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

2. Mengetahui bagaimana efektivitas auditor internal di perusahaan
3. Mengetahui ^{Bagaimana pengaruh} apakah pemahaman auditor internal tentang pelaksanaan EDP Audit berpengaruh terhadap efektivitas audit internal Perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan mamfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi :

1. Perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan dapat diketahui pengaruh pemahaman auditor Internal tentang pelaksanaan EDP Audit terhadap Efektivitas audit Internal di perusahaan, serta sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan EDP Audit di Perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan menambah literatur untuk penelitian selanjutnya.

3. Profesi Audit Internal

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk melakukan langkah-langkah perubahan agar keberadaan profesi ini dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi, serta menelaah kembali kontribusinya dalam meningkatkan Efektivitas pelaksanaan audit Internal di Perusahaan.

4. Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi bagi pihak-pihak yang tertarik